

Ibadah Doa Surabaya, 06 Februari 2013 (Rabu Sore)

Matius 28 dalam susunan tabernakel ini menunjuk kepada SHEKINAH GLORY/SINAR KEMULIAAN.

Dibalik kematian Yesus atau dibalik salib, ada kebangkitan dan kemuliaan Tuhan.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian yaitu

1. **Matius 28 : 1-10** tentang kebangkitan Yesus = **shekinah glory menyinari hati yang gelap** (hati yang keras), sehingga terjadi pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. **Matius 28 : 11-15** tentang dusta mahkamah agama = **penyebaran kegelapan** (tentang dusta).
3. **Matius 28 : 16-20** tentang perintah untuk memberitakan Injil = **penyebaran Shekinah Glory/penyebaran terang**.

Kita berada pada bagian yang ketiga yaitu PENYEBARAN TERANG SHEKINAH GLORY.

Penyebaran terang adalah kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan.

Ada 2 macam kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan yaitu

1. **Matius 28 : 18-19**

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anakdan Roh Kudus,

Kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam injil keselamatan= firman penginjilan= kabarbaik yaitu membawa orang berdosa untuk percaya Yesus dan diselamatkan.

2. **Matius 28 : 20**

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan dalam cahaya injil kemuliaan Kristus= firman pengajaran= kabar mempelai yaitu membawa orang yang sudah selamat untuk disucikan dan disempurnakan menjadi mempelai wanita surga.

= **Kegerakan pembangunan tubuh kristus yang sempurna** lewat kekuatan firman pengajaran.

Kita berada pada bagian yang pertama yaitu KEGERAKAN ROH KUDUS HUJAN AWAL.

Matius 28 : 18-19

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Kudan baptislah mereka dalam nama Bapadan Anakdan Roh Kudus,

Kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam injil keselamatan yaitu firman penginjilan untuk menyelamatkan manusia berdosa lewat baptisan air.

Baptisan air adalah amanat agung Tuhan (perintah Tuhan) yang mengandung kekuatan hukum di bumi dan di surga, sehingga tidak bisa diganggu gugat (tidak bisa dibatalkan) oleh apapun juga.

Kalau kita menolak baptisan air (menolak perintah Tuhan) itu berarti dosa dan kebinasaan. Bila masuk baptisan air (menerima perintah Tuhan) maka selamat.

1 Petrus 3 : 20-21

3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.

3:21. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,

Baptisan air yang benar menghasilkan HATI NURANI YANG BAIK yaitu **TAAT DENGAR-DENGARAN= SELAMAT**. Dulu seperti 8 orang yang masuk bahtera Nuh.

Markus 1 : 2-4

1:2 *Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu;*

1:3 *ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: "Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya",*

1:4 *demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu."*

Baptisan air yang benar mempersiapkan jalan yang lurus (jalan yang rata) bagi Yesus.

Hati nurani yang lurus ini tidak berkelak-kelok seperti jalannya ular.

Hati nurani yang baik = **hati nurani yang lurus/rata yaitu**

1. Bebas dari kejahatan dan kenajisan (**Markus 7**).
2. Bebas dari kepahitan hati, iri hati, dendam.
3. Jujur (bila ya katakan ya, bila tidak katakan tidak).
4. Taat dengar-dengaran.

Pada hari Minggu dalam Ibadah Raya tanggal 3 Februari 2013 kita sudah mendengar **hati nurani yang lurus** bagaikan :

1. **Padang rumput**= bisa tergembala (**Markus 14**).
2. **Permukaan air**/titik nol = dimana ada Roh Kudus melayang-layang (**Kejadian 1**).

Malam ini hati nurani yang lurus menurut Lukas 6.

Lukas 6 : 17-19

6:17 *Lalu Ia turun dengan mereka dan berhenti pada suatu tempat yang datar: di situ berkumpul sejumlah besar dari murid-murid-Nya dan banyak orang lain yang datang dari seluruh Yudea dan dari Yerusalem dan dari daerah pantai Tirus dan Sidon.*

6:18 *Mereka datang untuk mendengarkan Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka; juga mereka yang dirasuk oleh roh-roh jahat beroleh kesembuhan.*

6:19 *Dan semua orang banyak itu berusaha menjamah Dia, karena ada kuasa yang keluar dari pada-Nya dan semua orang itu disembuhkan-Nya.*

Di ayat-ayat sebelumnya, Yesus naik ke bukit berdoa semalam-malaman, lalu turun ke tempat yang datar didekat bukit.

ââbukitââ itu menunjuk bukit Golgota. Yesus naik ke bukit untuk memanggil murid-murid menjadi Rasul-Rasul, itu seharga Golgota (darah Yesus).

Hati nurani yang baik(hati nurani yang rata/lurus) = **TANAH DATAR DIBAWAH BUKIT**(Golgota).

Tanah datar dibawah bukit artinya menghargai korban Kristus.

Dalam doa penyembahan kita harus menghargai korban Kristus. **Menghargai korban Kristus= menampung kasih dan anugerah Tuhan.**

Di tanah datar di bawah bukit ini mereka berusaha menjamah Tuhan.

= Hati nurani yang baik (yang menghargai korban Kristus) itu mendorong kita untuk menyembah Tuhan (**berusaha/bergumul** untuk menjamah Tuhan).

Malam ini kita harus berusaha untuk menjamah Tuhan dengan melawan rasa ngantuk dll.

Menyembah adalah perobekan daging dan itu suatu **USAHA**. Daging yang ngantuk, daging yang melawan, daging yang tidak percaya harus dirobek.

Dulu Tuhan Yesus berdoa menyembah di Taman Getsemane dengan **berpeluh darah/bekeringat darah**.

Contohnya-contohnya, antara lain:

1. **Markus 5 : 25-29**

5:25 *Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan.*

5:26 Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk.

5:27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya.

5:28 Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

5:29 Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

âpendarahanâ sekarang ini adalah kanker.

SEORANG IBU MENDAPAT KESEMPATAN PERTAMA MALAM INI.

Yang pertama adalah **perempuan yang pendarahan 12 tahun berusaha untuk menjamah jubah Tuhan Yesus** ("Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh").

Ini merupakan usaha terakhir, sebab perempuan ini sudah berobat ke tabib tapi tidak bisa disembuhkan.

Kita mungkin sudah berusaha untuk menanggulangi apa saja. Tetapi bila tidak bisa dan semakin memburuk, maka kita jangan putus asa. Sebab masih ada **kesempatan terakhir** yaitu dengan **menyembah Tuhan = berusaha menjamah Tuhan**.

Saat kita berusaha menyembah Tuhan, jangan sampai terganggu oleh apapun !

Pendarahan 12 tahun artinya

- o Penyakit yang sudah mustahil : penyakit tubuh, keuangan, masalah-masalah.
- o Perpecahan (pembuluh darah pecah), pertengkaran, perselingkuhan sampai perceraian.
- o Kebusukan dosa dan dipermalukan.

Sehingga tidak ada damai sejahtera, tidak ada ketenangan.

Sikap penyembahan yang benar adalah belajar dari ibu yang pendarahan 12 tahun. Perempuan yang 12 tahun pendarahan mungkin sudah lemah tubuhnya.

Sikap penyembahan yang benar adalah

- o Hanya percayadan mempercayakan diri sepenuh kepada Yesus (tidak ada yang lain).
- o Tahan uji: tidak putus asa, tidak kecewa, tetap bertekun dalam doa sekalipun belum dijawab doanya.
- o Merendahkan diri dihadapan jubahnya (ujung jubah itu letaknya paling rendah yaitu dikaki) = merasa tidak layak, tidak mampu.

Hasilnya adalah

Saat kita menyembah Tuhan = kita mengulurkan tangan untuk menjamah Tuhan, maka Tuhan mengulurkan tangan kasih anugerahnya untuk menjamah kita.

Sehingga terjadi mujizat yaitu

- o Yang mustahil menjadi tidak mustahil.
- o Kebusukan menjadi berbau harum dihadapan Tuhan.
- o Perpecahan terjadi kesatuan kembali.
- o Air mata/penderitaan dihapuskan menjadi kebahagiaan.

2. Markus 9 : 22-24

9:22 Dan seringkali roh itu menyeretnya ke dalam api ataupun ke dalam air untuk membinasakannya. Sebab itu jika Engkau dapat berbuat sesuatu, tolonglah kami dan kasihanilah kami."

9:23 Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!"

9:24 Segera ayah anak itu berteriak: "Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!"

INI KESEMPATAN SEORANG AYAH.

Seorang ayah membawa anaknya yang sakit ayun kepada Tuhan.

Ayat 24 dalam Alkitab terjemahan lama *berteriak sambil menangis* itu menunjuk penyembahan.

Seorang Ayah ini seringkali keras hatinya (*susah menangis*), tapi Tuhan ijin terjadi sesuatu supaya hatinya lembut.

Sekeras apapun kalau kita memandang korban Kristus, maka bisa menjadi lembut = bisa menangis = bisa menyembah Tuhan.

Hati keras artinya tidak percaya, bimbang dan tidak bisa menyembah Tuhan (*Tolonglah aku yang tidak percaya ini*).

anak sakit ayan ini menunjuk kehancuran nikah dan buah nikah.

ayan itu menunjuk

- *gila babi* = dosa kenajisan = **puncaknya dosanya** yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.
- Kemustahilan.

Tapi biarlah malam ini seorang Ayah menghargai korban Kristus (mempunyai hati nurani yang baik) sehingga bisa menyembah Tuhan (melembut). Dan Tuhan juga mengulurkan tangan kasih dan anugerah Nya untuk menjamah **sehingga terjadi mujizat**:

- Anak yang sakit ayan ini disembuhkan.
- Kehancuran dalam nikah dan buah nikah dipulihkan kembali, sehingga ada kebahagiaan dalam nikah.

Jangan mengandalkan kehebatan kita, sebab itu yang membuat tidak percaya!

3. Lukas 7 : 11-15

7:11. Kemudian Yesus pergi ke suatu kota yang bernama Nain. Murid-murid-Nya pergi bersama-sama dengan Dia, dan juga orang banyak menyertai-Nya berbondong-bondong.

7:12 Setelah Ia dekat pintu gerbang kota, ada orang mati diusung ke luar, anak laki-laki, anak tunggal ibunya yang sudah janda, dan banyak orang dari kota itu menyertai janda itu.

7:13 Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

7:14 Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

7:15 Maka banggunlah orang itu dan duduk dan mulai berkata-kata, dan Yesus menyerahkannya kepada ibunya.

INI KESEMPATAN KEPADA KAUM MUDA.

anak laki-laki ini menunjuk kaum muda. Kaum muda ini sudah mati di kota Nain.

Kaum muda ini sudah tidak bisa apa-apa = sudah mati. Tapi untunglah matinya di kota Nain, belum keluar dari kota Nain (belum dibawa ke kuburan) sehingga masih bisa dijamah oleh Tuhan.

mati artinya

- Mati rohani/kering rohani = berkecimpung dalam dosa dan binasa selamanya.
- Mati Secara jasmani = masa depan gelap.
- Tidak bisa berbuat apa-apa = tidak bisa menjamah Yesus.

Jadi Yesus bertemu dengan usungan orang mati dipintu gerbang Kota Nain. *Nain* itu menunjuk **padang rumput = penggembalaan**.

Kaum muda yang sudah kering rohani, tidak bisa apa-apa secara jasmani, tidak bisa menyembah. Tapi kalau masih ada di dalam penggembalaan = **saat firman penggembalaan diberitakan, itu adalah saat Tuhan menjamah kitadan mujizat terjadi yaitu** yang mati menjadi bangkit kembali dan hidup (kaum muda yang mati menjadi hidup):

- Hidup secara rohani = bisa hidup benar dan suci, bisa menyembah Tuhan.
- Hidup secara jasmani = masa depan yang indah.
- Mengalami keubahan/pembaharuan dari mati menjadi hidup = dari manusia daging menjadi manusia sempurna seperti Yesus (manusia rohani).

Dan saat Yesus datang kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Dia, untuk layak menyambut kedatangan Nya yang kedua kali.

Kita hanya menyembah dengan suara *Halleluya* mulai diawan-awan yang permai, sampai ditahta Tuhan kita hanya menyembah Dia.

Tuhan memberkati.